

**ANALISIS RATA-RATA RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

RINANTI MALEO
E2119148

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RATA-RATA RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

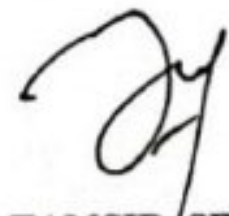
RINANTI MALEO

E2119148

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 11 Feb 2023

PEMBIMBING I



TAMSIR/SE., MM
NIDN. 0920057403

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
NIDN. 9090780020

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS RATA-RATA RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH:
RINANTI MALEO
E2119148

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. SULAIMAN, SE., MM
(Ketua Penguji)
2. HARIS HASAN, SE., MM
(Anggota Penguji)
3. SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
(Anggota Penguji)
4. TAMSIR, SE., MM
(Pembimbing Utama)
5. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)


.....

.....

.....

.....

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901


Ketua Program Studi Manajemen
SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Karyamu akan menempati bagian tersendiri dalam hidupmu."

(**Rinanti Maleo**)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Yang selalu mendoakan, dan memberikan nasihat kepada saya agar bisa menjadi orang sukses.

Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mendukung dan tak henti memberikan doa, serta sahabat yang memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dan putus asa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 11 Februari 2023
Yang membuat pernyataan



Rinanti Maleo
NIM : E2119148

v

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Rata-rata Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Sri Dayani Ismail, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc, selaku Penanggungjawab Galeri Bursa Efek Indonesia UNISAN, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan penelitian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Januari 2023

(Penulis)

ABSTRACT

RINANTI MALEO. E2119148. THE ANALYSIS OF AVERAGE PROFITABILITY RATIOS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

The profitability ratio is a ratio to assess the company's ability to seek profit. This ratio also provides a measure of the effectiveness of a company's management. This study aims to know and analyze the financial performance of Food and Beverage Sub-sector Companies on the Indonesia Stock Exchange using profitability ratios involving 5 samples of Food and Beverage Sub-Sector Companies for the 2019-2021 period using a quantitative descriptive analysis technique. Based on the processed data results, Net Profit Margin ratio analysis shows an average value of 33.86% > 20%, and Return on Equity indicates an average value of 50.66% > 40%. The analysis results explain that the financial performance is very good because the average standard ratio is above the industry standard ratio. Meanwhile, Return on Asset (ROA) shows an average value of 26.26% > 25%. The analysis result shows that financial performance is good.

Keywords: profitability ratios, financial performance, NPM, ROA, ROE

ABSTRAK

RINANTI MALEO. E2119148. ANALISIS RATA-RATA RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas yang melibatkan 5 sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2019-2021 dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan analisis rasio *Net Profit Margin* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 33,86% > 20%, *Return On Equity* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 50,66% > 40%. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat baik, karena standar rata-rata rasio sudah di atas standar rasio industri. Sedangkan untuk *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 26,26% > 25%. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik.

Kata kunci: rasio profitabilitas, kinerja keuangan, NPM, ROA, ROE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Perubahan Laba	7

2.1.1. Pengertian Laba	
2.2.2. Jenis Laporan Keuangan	
2.2. Rasio	
2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan	
2.2.4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	
2.3. Rasio Profitabilitas	
2.3.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	
2.3.3. Jenis-Jenis Profitabilitas	
2.3.4. Pengukuran Profitabilitas	
2.4. Kinerja Keuangan	
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan	
2.4.2. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja	
2.5. Kerangka Pikir	
2.6. Hipotesis	
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian.....	
3.2. Metodologi Penelitian	
3.2.1. Desain Penelitian	
3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel	
3.3. Jenis dan Sumber Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Teknik Analisis Data	28
	29
	29
	30
	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Indonesia Tbk.

4.1.2. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia

4.1.3. Profil Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI ...

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. *Net Profit Margin* (NPM)

4.2.2. *Return On Asset* (ROA)

4.2.3. *Return On Equity* (ROE)

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. *Net Profit Margin* (NPM)

4.3.2. *Return On Asset* (ROA)

4.3.3. *Return On Equity* (ROE)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 4.1. Struktur Organisasi</i>	<i>31</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Memenuhi Kriteria</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 4.2. Net Profit Margin (NPM) PT Mayora Indah Tbk</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 4.3. Net Profit Margin (NPM) PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 4.4. Net Profit Margin (NPM) PT Delta Djakarta Tbk</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.5. Net Profit Margin (NPM) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4.6. Net Profit Margin (NPM) PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 4.7. Return On Assets (ROA) PT Mayora Indah Tbk.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 4.8. Return On Assets (ROA) PT Multi Bintang Indonesia Tbk</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.9. Return On Assets (ROA) PT Delta Djakarta Tbk</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.10. Return On Assets (ROA) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.11. Return On Assets (ROA) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.12. Return On Equity (ROE) PT Mayora Indah Tbk</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.13. Return On Equity (ROE) PT Multi Bintang Indonesia Tbk</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.14. Return On Equity (ROE) PT Delta Djakarta Tbk</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.15. Return On Equity (ROE) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.16. Return On Equity (ROE) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk</i>	<i>53</i>

<i>Tabel 4.17. Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Sub Sektor Makanan &</i>	
Minuman di BEI	54
<i>Tabel 4.18. Return On Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan &</i>	
Minuman di BEI	55
<i>Tabel 4.19. Return On Equity (ROE) Perusahaan Sub Sektor Makanan &</i>	
Minuman di BEI	56

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Jadwal Penelitian</i>	65
<i>Lampiran 2. Data Laporan Keuangan Net Profit Margin (NPM)</i>	66
<i>Lampiran 3. Data Laporan Keuangan Return On Asset (ROA)</i>	67
<i>Lampiran 4. Data Laporan Keuangan Return On Equity (ROE)</i>	68
<i>Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian</i>	69
<i>Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian</i>	70
<i>Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi</i>	71
<i>Lampiran 8. Hasil Turnitin</i>	72
<i>Lampiran 9. Curriculum Vitae</i>	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu era globalisasi sebuah tantangan yang besar bagi perusahaan dengan adanya perdagangan bebas. Perkembangan ekonomi pada era globalisasi ini mendorong perusahaan harus menerapkan strategi yang dapat mempertahankan dan lebih unggul persaingan dalam menghasilkan pertumbuhan laba yang mampu bertahan dalam siklus bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan - perubahan yang terjadi di dunia bisnis maka manajemen dituntut dan didorong untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya memiliki tujuan tertentu, dan salah satunya yaitu memperoleh keuntungan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas tinggi, sehingga laba yang diperoleh meningkat atau tumbuh. Tumbuh adalah pilihan perusahaan yang sering kali lebih menarik dari pada bertahan. Pertumbuhan perusahaan sering kali diukur dengan adanya kenaikan pada penjualan dan peningkatan pada sarana penunjang berupa asset yang berpengaruh terhadap laba.

Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali

dipergunakan adalah rasio, yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisa dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih terhadap prestasi dan kondisi keuangan dari pada analisa hanya terhadap data keuangan saja.

Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi Investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Analisis pertumbuhan yaitu membandingkan pos yang sama dalam 2 periode, dimana pos yang digunakan sebagai pembanding itu ikut bergerak. Dalam menghitung *growth rate* dari suatu perusahaan perlu dihitung tingkat pertumbuhan dari laba bersih sesudah pajak. Jika yang dihitung merupakan pertumbuhan laba atau *growth profit*.

Pertumbuhan laba yang baik, menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dividen yang dibayar dimasa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan dimasa yang akan datang tapi juga penting sebagai informasi lain yang diperlukan bagi berbagai pihak seperti investor yang akan menanamkan investasinya dalam perusahaan tetapi juga bagi kreditur yang ingin memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Perusahaan dikatakan bertumbuh jika laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk menghasilkan laba yang besar. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal.

Pertumbuhan laba juga memiliki pengaruh pada rasio - rasio keuangan yaitu antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio - rasio tersebut akan memiliki fungsi pengukuran masing - masing. Rasio - rasio tersebut digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kemampuan bagian keuangan dari suatu perusahaan kemudian dapat terlihat pertumbuhan laba untuk masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu penjualan, penggunaan aset, maupun modal. *Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales, semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini telah menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* akan semakin kurang baik operasi pada perusahaan.

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul :
“Analisis Rata-rata Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *net profit margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *return on assets*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *return on equity*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pada umumnya dan terkhusus untuk Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dalam memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaannya demi perkembangan laba perusahaan.

3. Manfaat Akademisi :

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang kajian yang sama.

4. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen keuangan, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Laporan keuangan memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan tersebut dari hasil kegiatan operasi normal perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang memiliki manfaat bagi entitas-entitas dalam perusahaan sendiri maupun entitas lain di luar perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5), bahwa pengertian “laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.” Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa (2009:1), definisi mengenai “laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Lebih lanjut menurut Kasmir (2013:7), secara sederhana dimana pengertian “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan

perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.” Demikian pula dalam PSAK No. 1 (2015:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan data atau aktivitas tersebut. Biasanya laporan keuangan sering disebut sebagai produk akhir dari proses akuntansi.

2.1.2. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.
5. Laporan Cacatan atas Laporan Keuangan Laporan cacatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.2. Rasio

Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsir pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. itulah dilihat

perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. (Murhadi, 2013; 56)

2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan

James C Van Horne dikutip dari kasmir (2008:104) : definisi rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Lukas Setia Atmajaya (2008:415), ada 5 jenis rasio keuangan yaitu:

1. *Leverage ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan untuk perusahaan
2. *Liquidity ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Efficiency atau Turnover atau Asset Management Ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivananya.
4. *Profitability Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market-Values Ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal.

Hanafi dan Halim (2009:77), ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.

3. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).
5. Rasio Pasar, yaitu rasio yang melihat pertumbuhan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2010:329) mengenai definisi rasio keuanganyaitu: “Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan. Pengertian rasio itusebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam perusahaan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam arithmatical terms yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.”

Menurut Irawati (2006 : 22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi 10 keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

2.2.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 (empat) yaitu :

1. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini antara lain: GPM (*Gross Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return to Total Asset*), ROE (*Return On Equity*).
2. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio ini antara lain Rasio Kas (*cash ratio*), Rasio Cepat (*quick ratio*), Rasio Lancar (*current ratio*).
3. Rasio Pengungkit/Leverage/Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Beberapa rasio ini antara lain Rasio Total Hutang terhadap Modal sendiri, Total Hutang terhadap Total Asset, TIE (*Time Interest Earned*).
4. Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. ada dua penilaian rasio aktivitas yaitu:
 - a. Rasio Nilai Pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap Nilai Buku perusahaan. Rasio ini antara lain: PER (*Price Earning Ratio*), *Devidend Yield*, *Devideng Payout Ratio*, PBV (*Price to Book Value*).
 - b. Rasio Efisiensi/Perputaran adalah rasio perputaran digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelolah asset-assetnya

sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Rasio ini antara lain Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan Total Asset Turnover.

2.3. Rasio Profitabilitas

2.3.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2019:68).

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.”

Menurut Agus Sartono (2010:122), profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.” Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Mohammad Nur Fauzi (2015) menyatakan bahwa: “Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.” Berdasarkan definisi dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

2.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:197) Tujuan rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2018:198) Manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Tujuan dan manfaat *Net Profit Margin* yang dipetik menurut Hery (2015:227); dari tujuan dan manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

2.3.3. Jenis-jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut James C van Horne dalam buku Kasmir (2018: 104) analisis rasio keuangan

adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio profitabilitas menurut Hanafi dan Halim (2012: 81-82), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:

- a. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- d. *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.3.4. Pengukuran Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam penelitian menurut I Made Sudana (2011:22) yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rumus dari net profit margin yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting

bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya. Rumus dari *return on aseets* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Rumus dari *return on equity* yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk mengukur rasio keuangan, kita membutuhkan standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan rasi rasio perusahaan dengan standar Industri atau lini usaha dimana perusahaan secara dominan beroperasi.

Berikut adalah tabel standar rasio Industri rata-rata :

Tabel 2.1.
Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Net Profit Margin</i>		<i>Return On Asset</i>		<i>Return On Equity</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>40	Sangat Baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<10	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2013 :134)

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002:275) Pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian/program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan yaitu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Sedangkan menurut Ratningsih dan Tuti Alawiyah (2017), Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

2.4.2. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan suatu hal yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dapat dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum. Disamping tujuan-tujuan di atas, pengukuran kinerja mempunyai manfaat bagi manajemen untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Tujuan dari penilaian kinerja perusahaan adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan. Manfaat dari penilaian kinerja perusahaan menurut Farida Efriyanti, et.al (2012), adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya .
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan .
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang .
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

Hasil penilaian kinerja juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan bisa dikatakan bahwa mereka berhasil bekerja secara efektif. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan atas kinerja tersebut dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Dua aspek

yang sering digunakan dalam menilai kinerja adalah efektivitas dan efisiensi. Efektivitas mencerminkan hubungan output dengan suatu tujuan tertentu, sedangkan efisiensi menggambarkan hubungan antara input dan output.

Menurut Citra Mawardani (2015:13), pengukuran Kinerja Keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.5. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori diatas. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat di sebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

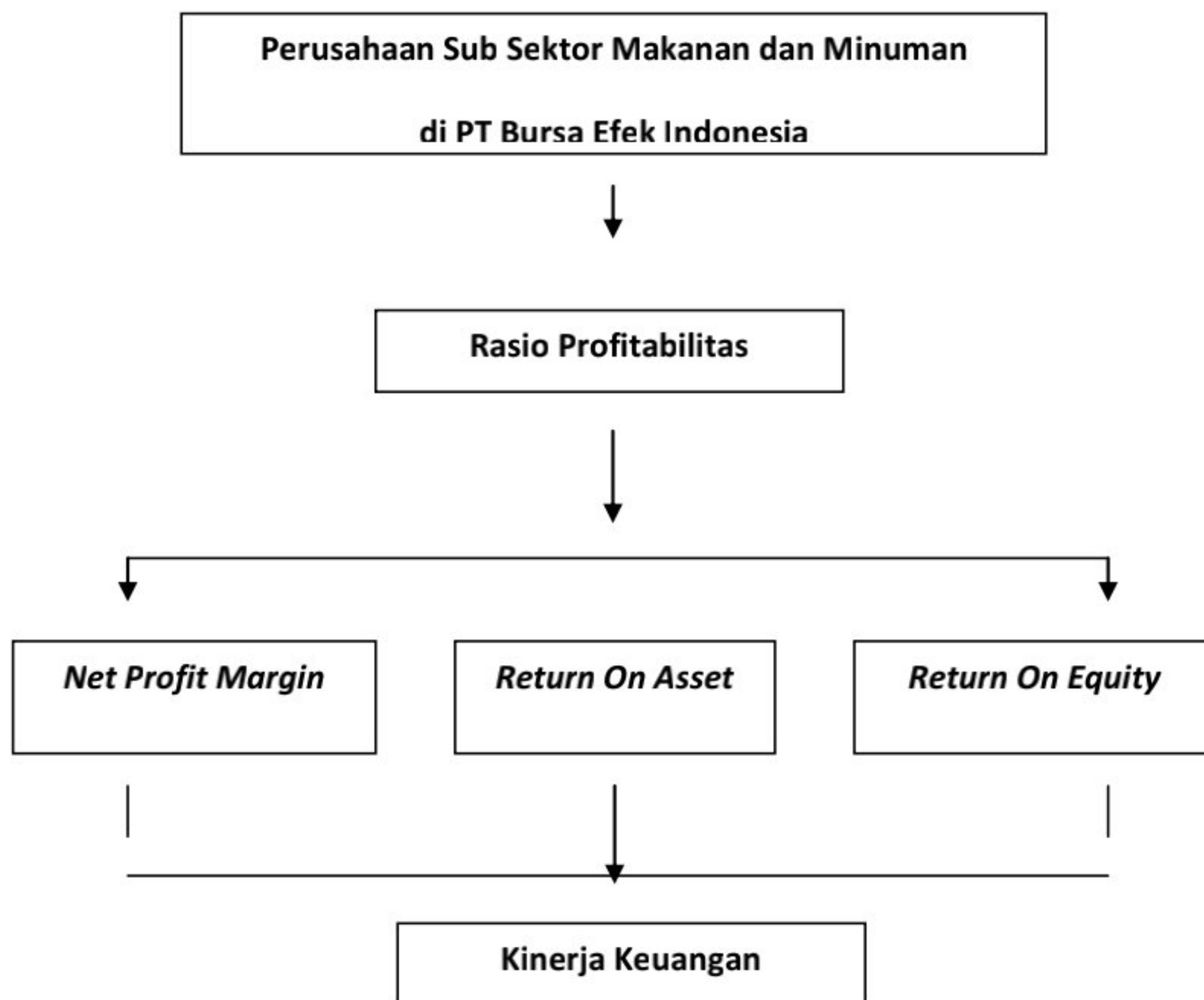
Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dikarenakan tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh penurunan margin laba dimana terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan kemudian diikuti oleh peningkatan pada beban-beban perusahaan sehingga berpengaruh terhadap margin laba.

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

Gambar 2.1.

Skema Kerangka Pikir



2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah:

4. Penilaian kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *net profit margin* adalah sangat baik.

5. Penilaian kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *return on assets* adalah baik.
6. Penilaian kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2021 berdasarkan *return on equity* adalah sangat baik.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan perbankan yang sumbernya diambil dari data laporan keuangan yang diperoleh dari situs *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Desain penelitian ini menggunakan desain studi empiris untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan profitabilitas dan pertumbuhan laba.

3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan mulai dari tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 5 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019- 2021 yang memenuhi kriteria sampel diatas.

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan

Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tgl IPO
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4-Jul-1990
2	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12-Feb-1984
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-1997
5	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2-Jul-1990

Sumber : www.idx.co.id. 2023

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013: 145). Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 147) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan). Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan peneliti yang langsung ditunjukkan pada subjek penelitian melalui dokumen. Untuk memperoleh data keuangan yang diperlukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia, dalam penelitian ini peneliti

mengakses data dari media internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan cara membandingkan antara angka rasio yang didapatkan dengan angka standar rasio industri yang digunakan sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Rumus rasio yang digunakan adalah rumus rasio menurut I Made Sudana (2011:22) dengan rumus rasio berikut:

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sedangkan standar rasio industri yang peneliti gunakan menurut Kasmir (2013:134) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Net Profit Margin</i>		<i>Return On Asset</i>		<i>Return On Equity</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>40	Sangat Baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<10	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2013 :134).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Indonesia Tbk.

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

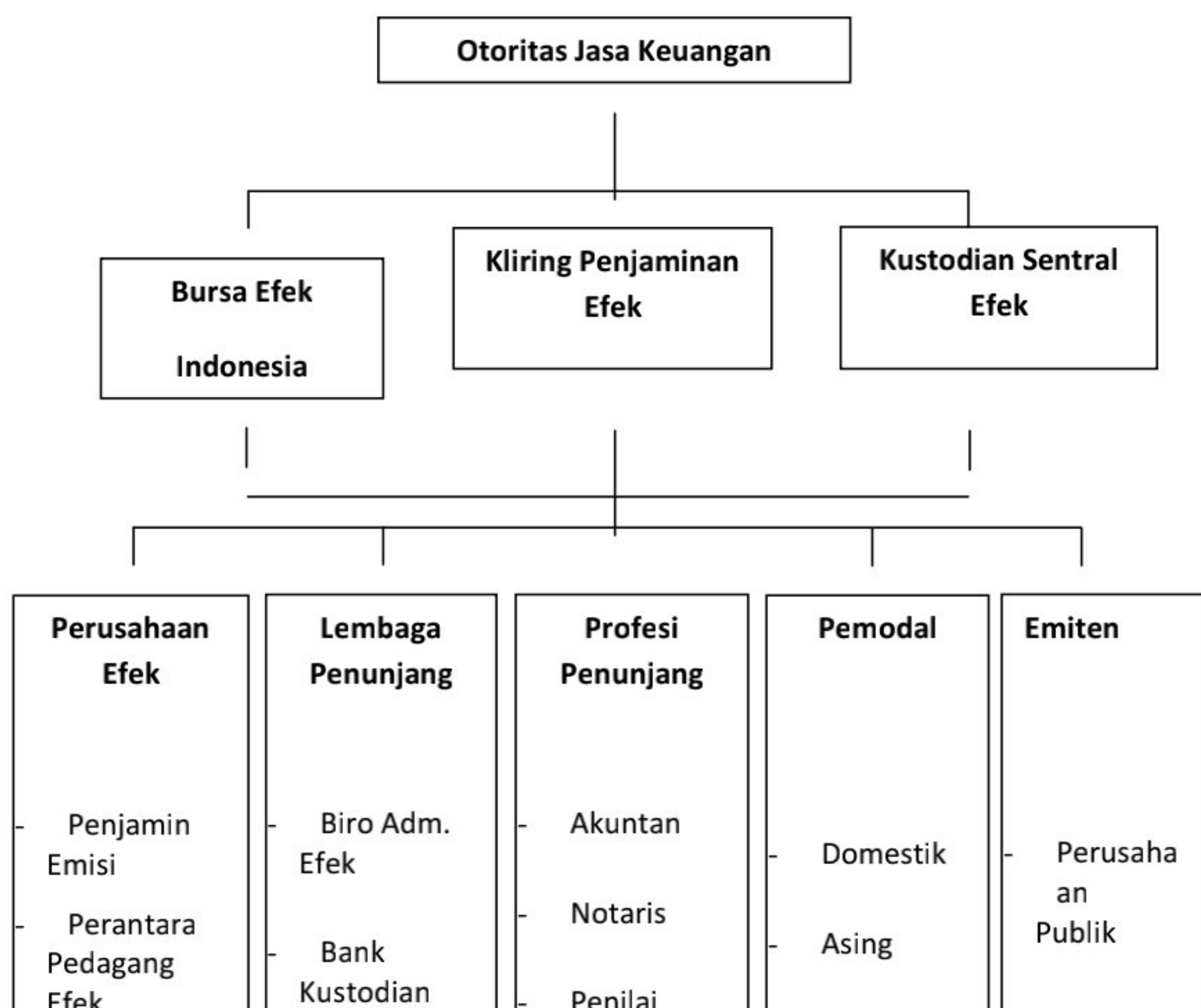
1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.

3. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
4. Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
5. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
6. Indeks Papan Utama dan PapaPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
7. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

4.1.2. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia



4.1.3. Profil Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

A. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

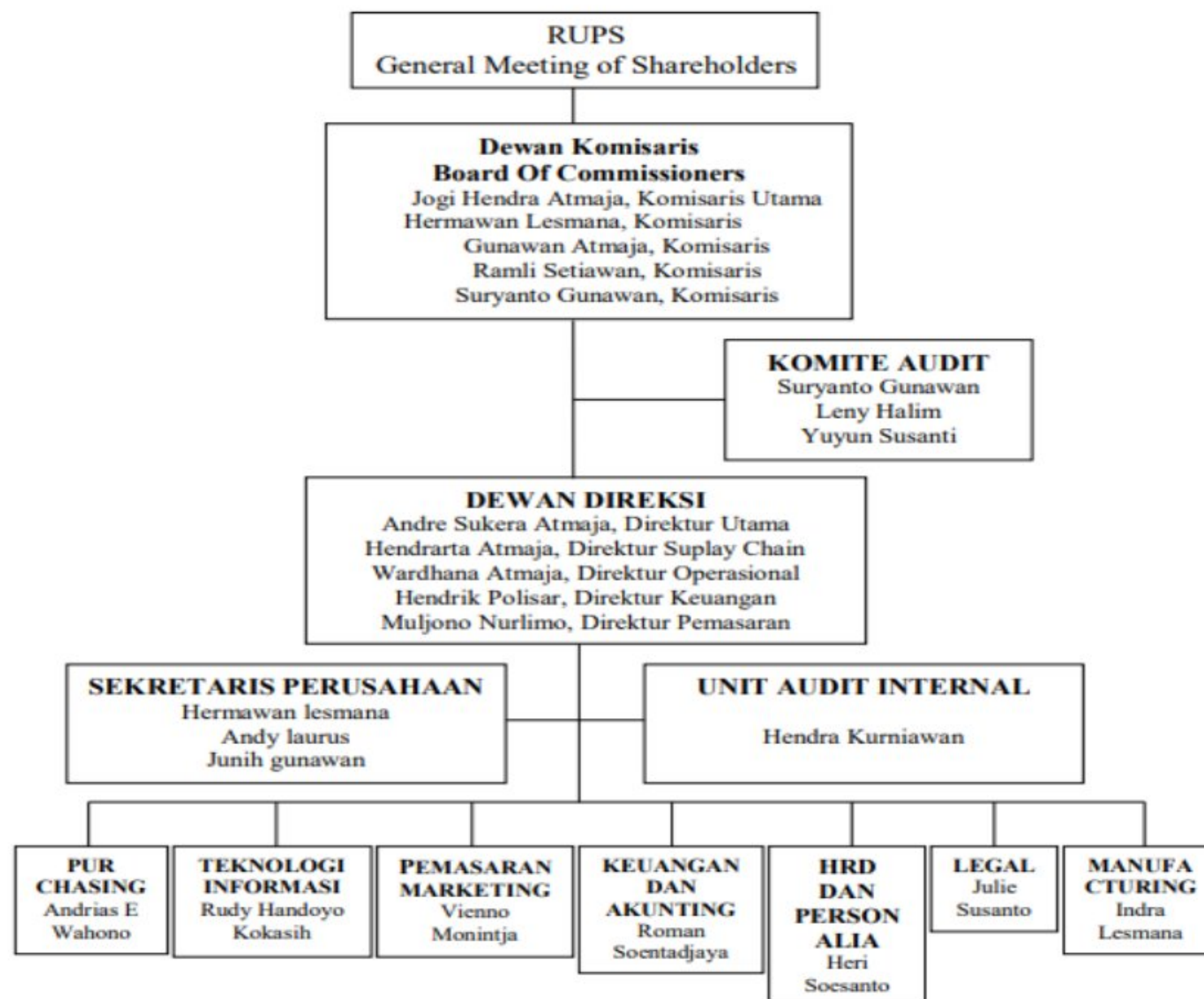
PT Mayora Indah Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good Industri yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal didunia, seperti Kopiko, Dannisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang ter-integrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usaha-nya yakni mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara di Asia Tenggara.

Dengan inovasi-inovasi terbaru yang dilakukan perusahaan semakin memperkuat posisi Mayora di pasar global. Terbukti bahwa produk-produk Mayora tidak hanya mampu memenuhi konsumen yang ada di dalam negeri saja, namun telah menjangkau konsumen luar negeri bahkan hampir menyebar di seluruh dunia. Hasil ini dapat dicapai berkat dukungan dari jaringan distribusi

yang kuat selain tersedia-nya fasilitas dengan sistem logistik dan pengelolaan gudang yang modern. Selain itu, perusahaan telah menerapkan tiga visi utama perusahaan yang menjadi acuan pengelolaan di antaranya menjadi produsen makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik di pasar domestik dan internasional serta mengendalikan pangsa pasar yang signifikan dalam setiap kategori, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perusahaan beroperasi. Adapun struktur organisasi PT Mayora Indah, Tbk adalah :

Gambar 4.2

Struktur Organisasi PT Matora Indah Tbk



Sumber: www.mayoraindah.co.id

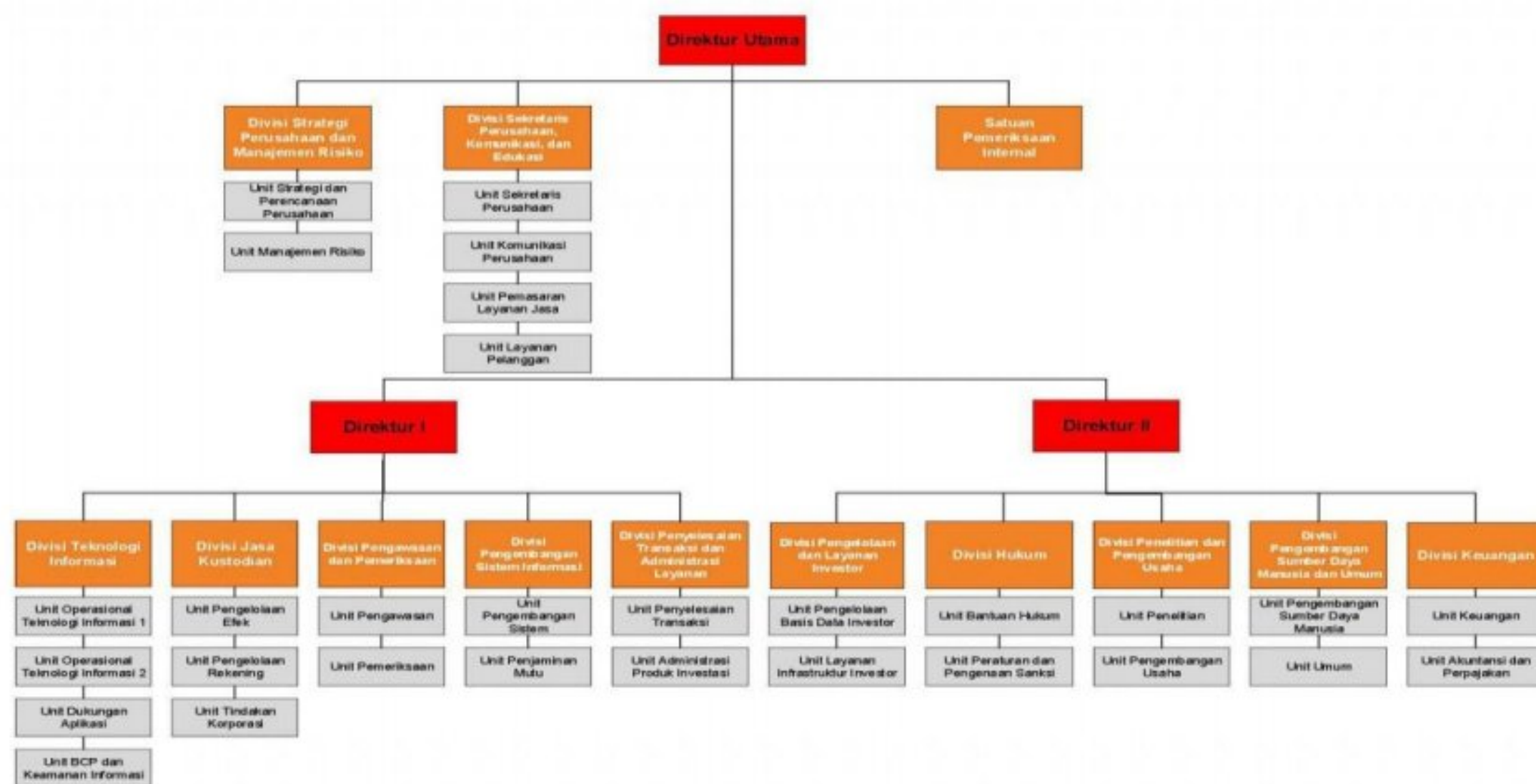
B. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let.Jend.TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan

MLBI beroperasi dalam industri bird dan minuman lainnya. Adapun struktur organisasi PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk adalah :

Gambar 4.3

Struktur Organisasi PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk



C. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

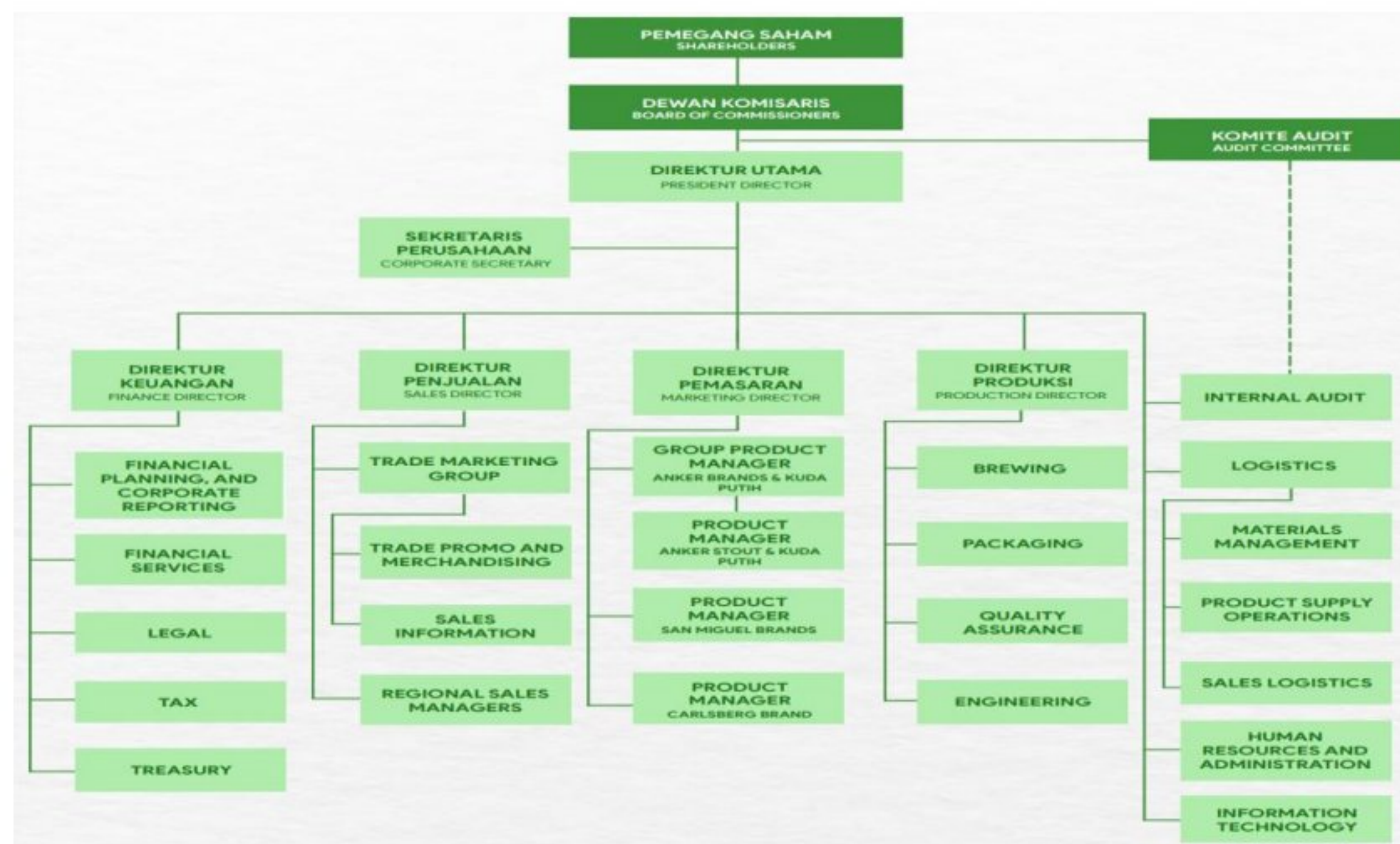
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat.

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangnya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”. Adapun struktur organisasi PT Delta Djakarta, Tbk adalah :

Gambar 4.4

Struktur Organisasi PT Delta Djakarta, Tbk



D. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera. Perusahaan mulai mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

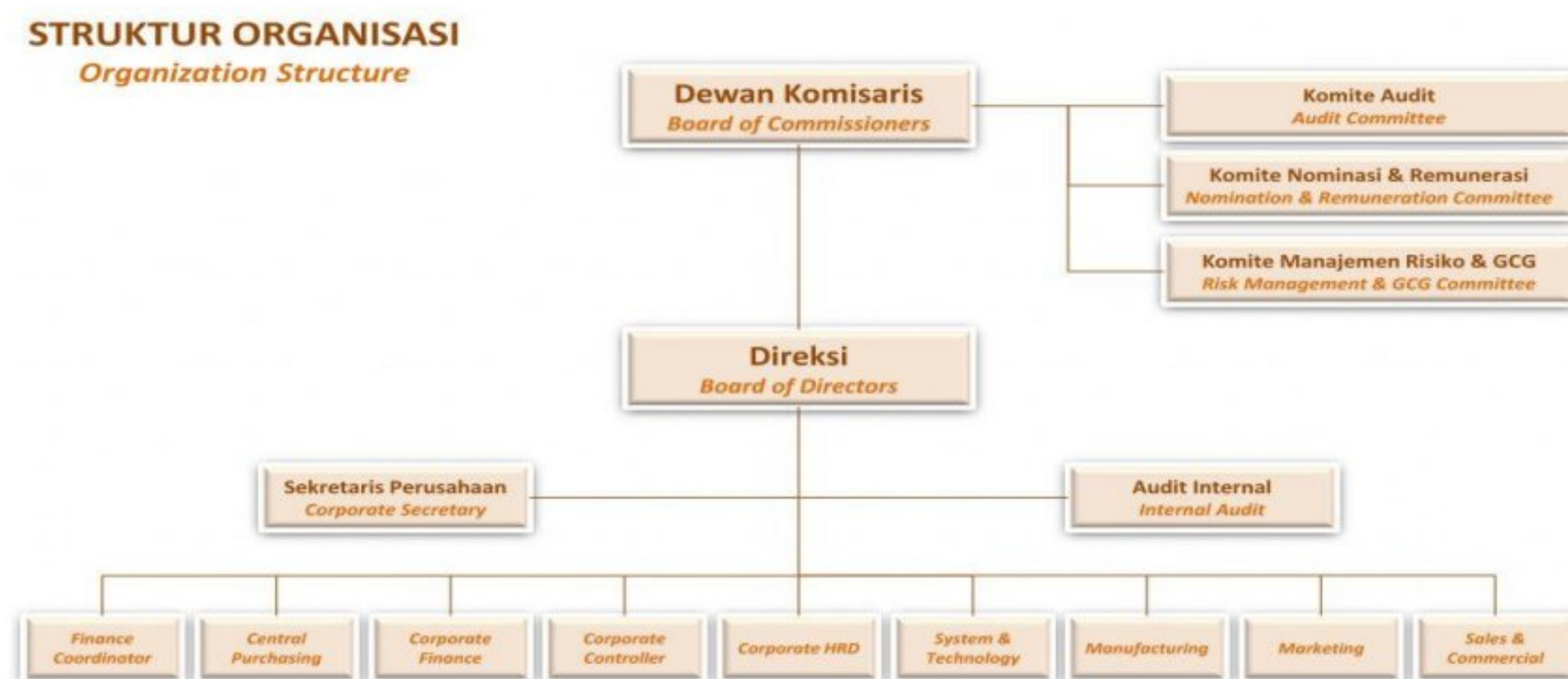
Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, industry, peternakan,

perkebunan. Peranian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industry mie dan pedagang mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industry biskuit, permen, pekebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha Perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatra dan Kalimantan. Usaha pengelolaan dan distribusi beras terletak di Cingkaren, Jawa Barat dan Srage, Jawa Tengah. Adapun struktur organisasi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk adalah :

Gambar 4.5

Struktur Organisasi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



E. PT Ultrajaya Milk Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industri dan trading Company Tbk, selanjutnya disebut “Persero”, didirikan dengan Akta No.8 tanggal 2 November 1971, Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar

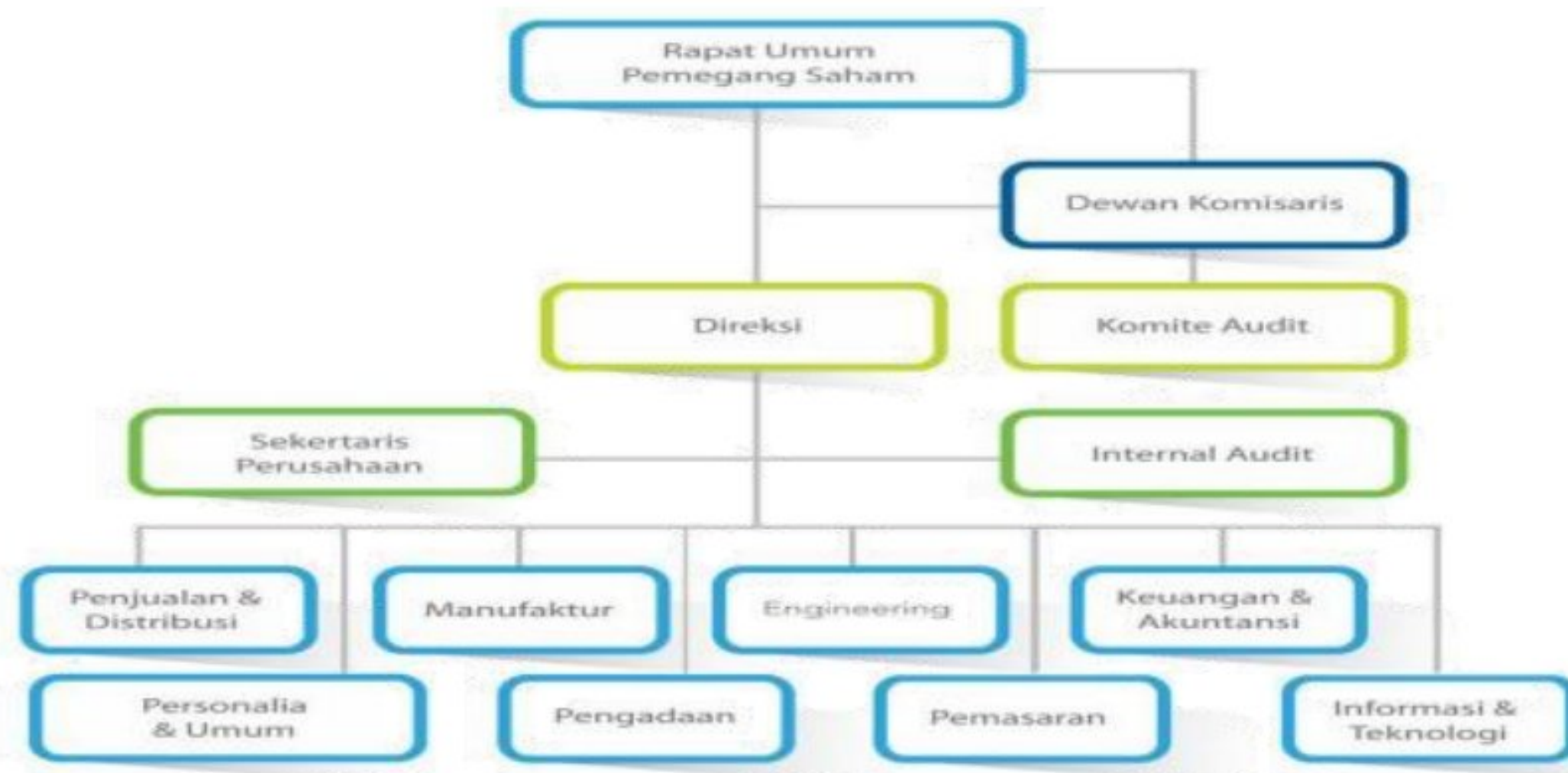
Andasmita, S.H., notaries di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Perseroan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Perseroan juga memproduksi rupa-rupa mentega, the celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kentalmanis.

Persero melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Nestle, Morinaga, dan lain-lain. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bekeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa Negara. Adapun struktur organisasi PT Ultrajaya Milk Industri dan trading Company Tbk adalah :

Gambar 4.5

Struktur Organisasi PT Ultrajaya Milk Industri



4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah dilaporkan oleh masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada PT Bursa Efek Indonesia Tbk selama 3 tahun periode 2019 - 2021 dengan maksud untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return on Equity*, dimana laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian dideskripsikan sesuai sampel perusahaan dan dikelompokkan kedalam tabel untuk mencari total masing-masing rasio keuangan selama 3 tahun. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 5 perusahaan pada sub sektor Makanan dan minuman yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Perusahaan**Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Memenuhi Kriteria**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tgl IPO
1	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	4-Jul-1990
2	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	17-Jan-1994
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	12-Feb-1984
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	11-Jun-1997
5	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	2-Jul-1990

Sumber : www.idx.co.id.

4.2.1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut I Made Sudana (2011:22), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

A. PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019 Net Profit Margin} = \frac{2,039,404,206,764}{25,026,739,472,547} \times 100 = 8.15\%$$

$$\text{Tahun 2020 Net Profit Margin} = \frac{2,098,168,514,645}{24,476,953,742,651} \times 100 = 8.57\%$$

$$\text{Tahun 2021 Net Profit Margin} = \frac{1,211,052,647,953}{27,904,558,322,183} \times 100 = 4.34\%$$

Berdasarkan rumus diatas dan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

**Tabel 4.2. *Net Profit Margin (NPM)*
PT Mayora Indah Tbk**

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	2,039,404,206,764	25,026,739,472,547	8.15
	2020	2,098,168,514,645	24,476,953,742,651	8.57
	2021	1,211,052,647,953	27,904,558,322,183	4.34

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 7,02%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Net Profit Margin* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 8,15% dan pada tahun 2018 sebesar 8,57%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 4,34%.

B. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019 Net Profit Margin} = \frac{1,206,059}{3,711,405} \times 100 = 32.50\%$$

$$\text{Tahun 2020 Net Profit Margin} = \frac{1,145,532}{1,985,009} \times 100 = 57.71\%$$

$$\text{Tahun 2021 Net Profit Margin} = \frac{665,850}{2,473,681} \times 100 = 26.92\%$$

Berdasarkan rumus diatas dan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Multi Bintang Indonesia Tbk Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

**Tabel 4.3. *Net Profit Margin (NPM)*
PT Multi Bintang Indonesia Tbk**

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
		Rp	Rp	%
MLBI	2019	1,206,059	3,711,405	32.50
	2020	1,145,532	1,985,009	57.71
	2021	665,850	2,473,681	26.92

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 39,04%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 1 tahun *Net Profit Margin* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 57,71%. Sedangkan 2 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada 2019 sebesar 32,50% dan tahun 2021 sebesar 26,92%.

C. PT Delta Djakarta Tbk

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Delta Djakarta Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019 Net Profit Margin} = \frac{317,815,177}{827,136,727} \times 100 = 38.42\%$$

$$\text{Tahun 2020 Net Profit Margin} = \frac{123,465,762}{546,336,411} \times 100 = 22.60\%$$

$$\text{Tahun 2021 } \text{Net Profit Margin} = \frac{187,992,998}{681,205,785} \times 100 = 27.60\%$$

Berdasarkan rumus diatas dan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Delta Djakarta Tbk Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

**Tabel 4.4. *Net Profit Margin (NPM)*
PT Delta Djakarta Tbk**

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
		Rp	Rp	%
DLTA	2019	317,815,177	827,136,727	38.42
	2020	123,465,762	546,336,411	22.60
	2021	187,992,998	681,205,785	27.60

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 29,54%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 1 tahun *Net Profit Margin* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 38,42%. Sedangkan 2 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada 2020 sebesar 22,60% dan tahun 2021 sebesar 27,60%.

D. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019 } \textit{Net Profit Margin} = \frac{1,134,776}{1,510,427} \times 100 = 75.13\%$$

$$\text{Tahun 2020 } \textit{Net Profit Margin} = \frac{1,204,972}{1,283,331} \times 100 = 93.89\%$$

$$\text{Tahun 2021 } \textit{Net Profit Margin} = \frac{877,100}{1,520,879} \times 100 = 57.67\%$$

Berdasarkan rumus diatas dan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

**Tabel 4.5. *Net Profit Margin (NPM)*
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
		Rp	Rp	%
AISA	2019	1,134,776	1,510,427	75.13
	2020	1,204,972	1,283,331	93.89
	2021	877,100	1,520,879	57.67

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 75,56%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 1 tahun *Net Profit Margin* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 93,89%. Sedangkan 2 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada 2019 sebesar 75,13% dan tahun 2021 sebesa 57,67%.

E. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019 Net Profit Margin} = \frac{1,035,865}{6,241,419} \times 100 = 16.60\%$$

$$\text{Tahun 2020 Net Profit Margin} = \frac{1,109,666}{5,967,362} \times 100 = 18.60\%$$

$$\text{Tahun 2021 Net Profit Margin} = \frac{1,276,793}{6,616,642} \times 100 = 19.30\%$$

Berdasarkan rumus diatas dan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Net Profit Margin (NPM)
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
		Rp	Rp	%
ULTJ	2019	1,035,865	6,241,419	16.60
	2020	1,109,666	5,967,362	18.60
	2021	1,276,793	6,616,642	19.30

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 18,16%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Net Profit Margin* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 18,60% dan pada tahun 2021 sebesar 19,30%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada 2019 sebesar 16,60%.

4.2.2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya. Rumus dari *return on aseets* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

A. PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \\ \text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Asset} &= \frac{2,039,404,206,764}{19,037,918,806,473} \times 100 = 10.71 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Asset} = \frac{2,098,168,514,645}{19,777,500,514,550} \times 100 = 10.61$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Asset} = \frac{1,211,052,647,953}{19,917,653,265,528} \times 100 = 6.08$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Asset* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.7 berikut :

Tabel 4.7. *Return On Assets (ROA)*
PT Mayora Indah Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	2,039,404,206,764	19,037,918,806,473	10.71
	2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	10.61
	2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	6.08

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 9,13%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 10,71%, tahun 2020 sebesar 10,61%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 6,08%.

B. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Asset} = \frac{1,206,059}{2,896,950} \times 100 = 41.63$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Asset} = \frac{1,145,532}{2,907,425} \times 100 = 39.40$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Asset} = \frac{665,850}{2,922,017} \times 100 = 22.79$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Asset* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.8 berikut :

Tabel 4.8. Return On Assets (ROA)
PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
		Rp	Rp	%
MLBI	2019	1,206,059	2,896,950	41.63
	2020	1,145,532	2,907,425	39.40
	2021	665,850	2,922,017	22.79

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Asset* pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 34,61%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 41,63%, tahun 2020 sebesar 39,40%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 22,79%.

C. PT Delta Djakarta Tbk

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Delta Djakarta Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Asset} = \frac{317,815,177}{1,425,983,722} \times 100 = 22.29$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Asset} = \frac{123,465,762}{1,225,580,913} \times 100 = 10.07$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Asset} = \frac{187,992,998}{1,308,722,065} \times 100 = 14.36$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Asset* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.9 berikut :

Tabel 4.9. Return On Assets (ROA)

PT Delta Djakarta Tbk

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
------	-------	-------------	--------------	-----

Saham		Rp	Rp	%
DLTA	2019	317,815,177	1,425,983,722	22.29
	2020	123,465,762	1,225,580,913	10.07
	2021	187,992,998	1,308,722,065	14.36

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.9 diatas dilihat rata-rata *Return On Asset* pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 15,58%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 1 tahun *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 22,29%. Sedangkan 2 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 10,07% dan pada tahun 2021 sebesar 14,36%.

D. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Asset} = \frac{317,815,177}{1,425,983,722} \times 100 = 22.29$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Asset} = \frac{123,465,762}{1,225,580,913} \times 100 = 10.07$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Asset} = \frac{187,992,998}{1,308,722,065} \times 100 = 14.36$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Asset* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.10 berikut :

**Tabel 4.10. *Return On Assets (ROA)*
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
		Rp	Rp	%
AISA	2019	1,134,776	1,868,966	60.72
	2020	1,204,972	2,011,557	59.90
	2021	877,100	1,761,634	49.79

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.10 diatas dilihat rata-rata *Return On Asset* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 56,80%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 60,72% dan tahun 2020 sebesar 59,90%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 49,79%.

E. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Asset} = \frac{1,035,865}{6,608,422} \times 100 = 15.67$$

$$\text{Tahun 2020 } \textit{Return On Asset} = \frac{1,109,666}{8,754,116} \times 100 = 12.68$$

$$\text{Tahun 2021 } \textit{Return On Asset} = \frac{1,276,793}{7,406,856} \times 100 = 17.24$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Asset* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.11 berikut :

Tabel 4.11. *Return On Assets (ROA)*

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
		Rp	Rp	%
DLTA	2019	1,035,865	6,608,422	15.67
	2020	1,109,666	8,754,116	12.68
	2021	1,276,793	7,406,856	17.24

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.11 diatas dilihat rata-rata *Return On Asset* pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 15,20%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 15,67% dan tahun 2021 sebesar 17,24%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 12,68%.

4.2.3. Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Rumus dari *return on equity* yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

A. PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \\ \text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Equity} &= \frac{2,039,404,206,764}{9,899,940,195,318} \times 100 = 20.60 \\ \text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Equity} &= \frac{2,098,168,514,645}{11,271,468,049,958} \times 100 = 18.61 \\ \text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Equity} &= \frac{1,211,052,647,953}{11,360,031,396,135} \times 100 = 10.66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.12 berikut :

Tabel 4.12. *Return On Equity (ROE)*
PT Mayora Indah Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	2,039,404,206,764	9,899,940,195,318	20.60
	2020	2,098,168,514,645	11,271,468,049,958	18.61
	2021	1,211,052,647,953	11,360,031,396,135	10.66

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Equity* pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 16,63%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Equity* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 20,60%, tahun 2020 sebesar 18,61%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 10,66%.

B. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,206,059}{1,146,007} \times 100 = 105.24$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,145,532}{1,146,007} \times 100 = 99.96$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Equity} = \frac{665,850}{1,099,157} \times 100 = 60.58$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Equity* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.13 berikut :

Tabel 4.13. Return On Equity (ROE)
PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	1,206,059	1,146,007	105.24
	2020	1,145,532	1,146,007	99.96
	2021	665,850	1,099,157	60.58

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Equity* pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 88,59%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Equity* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 105,24%, tahun 2020 sebesar 99,96%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 60,58%.

C. PT Delta Djakarta Tbk

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Delta Djakarta Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Equity} = \frac{317,815,177}{1,213,563,332} \times 100 = 26.19$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Equity} = \frac{123,465,762}{1,019,898,963} \times 100 = 12.11$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Equity} = \frac{187,992,998}{1,010,174,017} \times 100 = 18.61$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Equity* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.14 berikut :

Tabel 4.14. Return On Equity (ROE)
PT Delta Djakarta Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	317,815,177	1,213,563,332	26.19
	2020	123,465,762	1,019,898,963	12.11
	2021	187,992,998	1,010,174,017	18.61

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.14 diatas dilihat rata-rata *Return On Equity* pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 18,97%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 1 tahun *Return On Equity* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 26,19%. Sedangkan 2 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 12,11% dan pada tahun 2021 sebesar 18,61%.

D. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,134,776}{1,657,853} \times 100 = 68.45$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,204,972}{828,257} \times 100 = 145.48$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Equity} = \frac{877,100}{818,890} \times 100 = 107.11$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Equity* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.15 berikut :

Tabel 4.15. Return On Equity (ROE)
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kode	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
------	-------	-------------	---------------	-----

Saham		Rp	Rp	%
MYOR	2019	1,134,776	1,657,853	68.45
	2020	1,204,972	828,257	145.48
	2021	877,100	818,890	107.11

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.15 diatas dilihat rata-rata *Return On Equity* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 107,01%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Equity* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 145,48% dan tahun 2021 sebesar 107,11%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 68,45%.

E. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk selama periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2019} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,035,865}{5,655,139} \times 100 = 18.32$$

$$\text{Tahun 2020} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,109,666}{4,781,373} \times 100 = 23.21$$

$$\text{Tahun 2021} \quad \text{Return On Equity} = \frac{1,276,793}{5,138,126} \times 100 = 24.85$$

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil perhitungan *Return On Equity* Selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada table 4.16 berikut :

Tabel 4.16. *Return On Equity (ROE)*
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
		Rp	Rp	%
MYOR	2019	1,035,865	5,655,139	18.32
	2020	1,109,666	4,781,373	23.21
	2021	1,276,793	5,138,126	24.85

Sumber : Olahan Data 2023

Pada tabel 4.16 diatas dilihat rata-rata *Return On Equity* pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk sebesar 22,12%. Jika dilihat dari setiap tahunnya ada 2 tahun *Return On Equity* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 23,21% dan tahun 2021 sebesar 24,85%. Sedangkan 1 tahun selebihnya dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 18,32%.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang ditunjukkan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17. *Net Profit Margin (NPM)***Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode	NPM
				%
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2019-2021	7.02
2	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2019-2021	39.04
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	2019-2021	29.54
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2019-2021	75.56
5	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2019-2021	18.16
Rata-Rata Rasio				33.86

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan nilai rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 33,86%. Jika dibandingkan dengan standar rasio industri yang digunakan yaitu berada diatas 20% ($33,86\% > 20\%$), ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Net Profit Margin* periode 2019-2021 adalah sangat baik. Yang artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan dalam kurun waktu 3 tahun. Nilai minimum sebesar 7,02% berada pada PT Mayora Indah Tbk dan nilai maksimal sebesar 75,56% berada pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

4.3.2. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui bahwa variabel *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia untuk menghasilkan laba setelah pajak yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.18. *Return On Asset (ROA)*

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode	ROA
				%
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2019-2021	9.13
2	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2019-2021	34.61
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	2019-2021	15.58
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2019-2021	56.80
5	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2019-2021	15.20
Rata-Rata Rasio				26.26

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 26,26%. Jika dibandingkan dengan standar rasio industri yang digunakan yaitu berada diatas 25% ($26,26\% > 25\%$), ini berarti bahwa kinerja keuangan

perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return On Asset* periode 2019-2021 adalah baik. Yang artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun. Nilai minimum sebesar 9,13% berada pada PT Mayora Indah Tbk dan nilai maksimal sebesar 56,80% berada pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

4.3.3. ROE

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui bahwa variabel *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang ditunjukkan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19. Return On Equity (ROE)

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode	ROE
				%
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2019-2021	16.63
2	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2019-2021	88.59
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	2019-2021	18.97
4	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2019-2021	107.01
5	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019-2021	22.12

Rata-Rata Rasio	50.66
-----------------	-------

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat diketahui bahwa variabel *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan modal sendiri pada perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 50,66%. Jika dibandingkan dengan standar rasio industri yang digunakan yaitu berada diatas 40% ($50,66\% > 40\%$), ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return On Equity* periode 2019-2021 adalah sangat baik. Yang artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penggunaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun. Nilai minimum sebesar 16,63% berada pada PT Mayora Indah Tbk dan nilai maksimal sebesar 107,01% berada pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Net Profit Margin* periode 2019-2021 adalah sangat baik, dimana rasio industri berada diatas 20% (33,86% > 20%).
2. Kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return On Asset* periode 2019-2021 adalah baik, dimana rasio industri berada diatas 25% (26,26% > 25%).
3. Kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan *Return On Equity* periode 2019-2021 adalah sangat baik, dimana rasio industri berada diatas 40% (50,66% > 40%).

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia hendaknya konsisten dalam mempertahankan penjualannya agar perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi.

2. Disarankan kepada pihak perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di PT Bursa Efek Indonesia untuk tetap menjaga konsistensi dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan, karena apabila *Return on Assets* perusahaan besar maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengukur rasio profitabilitas bukan hanya *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas, dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas, likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Agnes Sawir, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE : BPFE Yogyakarta
- Angkoso. 2006. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di B E I*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo Jakarta.
- Atmaja Lukas Setia. 2008. *Teori & Praktek Manajemen Keuangan*. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4*, BPFE Yoyakarta.
- Citra Mawardani. 2015. *Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Pos Makassar Sebelum dan Setelah Launching Pos Express thun 2008-2014*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dermawan Syahrial, Djahotman Purba, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Fahmi, Irham. 2011. “ *Analisis Laporan Akuntans* , ”, Alfabeta : Bandung.

- _____. 2012. “ *Analisis Kinerja Keuangan* ”, Alfabeta : Bandung.
- _____. 2019. “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, Alfabeta : Bandung.
- Farida Efriyanti, *et.al.* “ *Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 3 No. 2 - Bandar Lampung.
- Fauzi, Mohammad Nur. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 24 No. 1 Juli 2015.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*: Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 13, No. 1, April 2013.
- _____. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harnanto. 2010. *Akuntansi Biaya : Sistem Biaya Historis*. BPFE : Yogyakarta
- Hendriksen, Eldon & M. Van Brenda. 2001. *Accounting Theory*. USA: Mc.Graw-Hill.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : CAPS (Center for Academic Publishing Service)*. Yogyakarta.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama*. PT Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan

- Akuntan Indonesia. Jakarta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. : Erlangga. Jakarta.
- Indriantoro, Nur & Supomo, 2002, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan-Si dan Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Indriyo Gitosudarmo & Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetaka keenam. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- _____, 2018. *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4.: Erlangga. Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen keuangan daerah*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Murhadi, Werner R.2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cet. Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2014. "*Analisis Laporan Keuangan, Liberty*". Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan, Liberty*". Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah, 2 017. "*Analisis Kinerja Keuangan dengan*

Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas". Jurnal Ilmiah-
Manajemen Fakultas Ekonomi, Vol 3 No. 2 (AMIK BSI). Bogor.

Ross, A. et. al. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku 1*.
Salemba Empat. Jakarta.

Soemarso, S. R. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi Lima. Salemba
Empat. Jakarta.

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
Jakarta.

Sugiyono. 2014. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualita
Tif, dan R & D"*. Alfabeta, Bandung.

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja
Grafindo Persada. Jakarta.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021/2022									
	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jan
Observasi										
UsulanJudul										
Penyusunan Proposal & Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

ABSTRACT

RINANTI MALEO. E2119148. THE ANALYSIS OF AVERAGE PROFITABILITY RATIOS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

The profitability ratio is a ratio to assess the company's ability to seek profit. This ratio also provides a measure of the effectiveness of a company's management. This study aims to know and analyze the financial performance of Food and Beverage Sub-sector Companies on the Indonesia Stock Exchange using profitability ratios involving 5 samples of Food and Beverage Sub-Sector Companies for the 2019-2021 period using a quantitative descriptive analysis technique. Based on the processed data results, Net Profit Margin ratio analysis shows an average value of 33.86% > 20%, and Return on Equity indicates an average value of 50.66% > 40%. The analysis results explain that the financial performance is very good because the average standard ratio is above the industry standard ratio. Meanwhile, Return on Asset (ROA) shows an average value of 26.26% > 25%. The analysis result shows that financial performance is good.

Keywords: *profitability ratios, financial performance, NPM, ROA, ROE*



ABSTRAK

RINANTI MALEO. E2119148. ANALISIS RATA-RATA RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas yang melibatkan 5 sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2019-2021 dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan analisis rasio *Net Profit Margin* menunjukkan nilai rata-rata sebesar $33,86\% > 20\%$, *Return On Equity* menunjukkan nilai rata-rata sebesar $50,66\% > 40\%$. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat baik, karena standar rata-rata rasio sudah di atas standar rasio industri. Sedangkan untuk *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar $26,26\% > 25\%$. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik.

Kata kunci: rasio profitabilitas, kinerja keuangan, NPM, ROA, ROE



Lampiran 2

DATA LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019-2021*Net Profit Margin (NPM)*

No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
			Rp	Rp	%
1	MYOR	2019	2,039,404,206,764	25,026,739,472,547	8.15
		2020	2,098,168,514,645	24,476,953,742,651	8.57
		2021	1,211,052,647,953	27,904,558,322,183	4.34
2	MLBI	2019	1,206,059	3,711,405	32.50
		2020	1,145,532	1,985,009	57.71
		2021	665,850	2,473,681	26.92
3	DLTA	2019	317,815,177	827,136,727	38.42
		2020	123,465,762	546,336,411	22.60
		2021	187,992,998	681,205,785	27.60
4	AISA	2019	1,134,776	1,510,427	75.13
		2020	1,204,972	1,283,331	93.89
		2021	877,100	1,520,879	57.67
5	ULTJ	2019	1,035,865	6,241,419	16.60
		2020	1,109,666	5,967,362	18.60
		2021	1,276,793	6,616,642	19.30

Lampiran 3

DATA LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019-2021

Return On Asset (ROA)


No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
			Rp	Rp	%
1	MYOR	2019	2,039,404,206,764	19,037,918,806,473	10.71
		2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	10.61
		2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	6.08
2	MLBI	2019	1,206,059	2,896,950	41.63
		2020	1,145,532	2,907,425	39.40
		2021	665,850	2,922,017	22.79
3	DLTA	2019	317,815,177	1,425,983,722	22.29
		2020	123,465,762	1,225,580,913	10.07
		2021	187,992,998	1,308,722,065	14.36
4	AISA	2019	1,134,776	1,868,966	60.72
		2020	1,204,972	2,011,557	59.90
		2021	877,100	1,761,634	49.79
5	ULTJ	2019	1,035,865	6,608,422	15.67
		2020	1,109,666	8,754,116	12.68
		2021	1,276,793	7,406,856	17.24

Lampiran 4

DATA LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019-2021*Return On Equity (ROE)*

No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
			Rp	Rp	%
1	MYOR	2019	2,039,404,206,764	9,899,940,195,318	20.60
		2020	2,098,168,514,645	11,271,468,049,958	18.61
		2021	1,211,052,647,953	11,360,031,396,135	10.66
2	MLBI	2019	1,206,059	1,146,007	105.24
		2020	1,145,532	1,146,007	99.96
		2021	665,850	1,099,157	60.58
3	DLTA	2019	317,815,177	1,213,563,332	26.19
		2020	123,465,762	1,019,898,963	12.11
		2021	187,992,998	1,010,174,017	18.61
4	AISA	2019	1,134,776	1,657,853	68.45
		2020	1,204,972	828,257	145.48
		2021	877,100	818,890	107.11
5	ULTJ	2019	1,035,865	5,655,139	18.32
		2020	1,109,666	4,781,373	23.21
		2021	1,276,793	5,138,126	24.85

Lampiran 5

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN
 Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 114/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rinanti Maleo
 NIM : E2119148
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
 Judul penelitian : Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di PT. Bursa Efek Indonesia.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Desember 2022


DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202

Lampiran 6



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975

**SURAT KETERANGAN**No. 116/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023*Assalamu Alaikum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rinanti Maleo
NIM : E2119148
Jurusan/ Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di PT. Bursa Efek Indonesia.


Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 28 Desember 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023
 Mengetahui,

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801

Lampiran 7


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
 SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 042/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rinanti Maleo
 NIM : E2119148
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia


Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 12%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

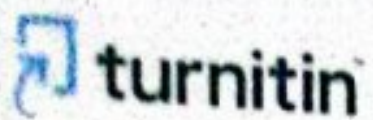
Gorontalo, 10 Maret 2023
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 8

**turnitin**

Similarity Report ID: 01d:25211:30349788

PAPER NAME	AUTHOR
FILE TURNITIN SKRIPSI RINANTI MALEO .docx	Rinanti Maleo

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
10654 Words	67123 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
71 Pages	238.2KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jan 26, 2023 2:13 PM GMT+8	Jan 26, 2023 2:14 PM GMT+8

● 12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 12% Internet database

• Crossref database

• 2% Submitted Works database

• 0% Publications database

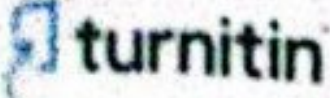
• Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

• Bibliographic material

• Small Matches (Less than 20 words)

• Cited material

 **turnitin**

Similarity Report ID: **oid:25211:30349788**

● **12% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:


- 12% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	3%
2	core.ac.uk Internet	2%
3	repo.palcomtech.ac.id Internet	<1%
4	journal.pancabudi.ac.id Internet	<1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%
6	repository.umsu.ac.id Internet	<1%
7	uit.e-journal.id Internet	<1%
8	repository.unhas.ac.id Internet	<1%

turnitin		Similarity Report ID: oid:25211:30349788
9	eprints.ung.ac.id Internet	<1%
10	eprints.ubhara.ac.id Internet	<1%
11	fikom-unisan.ac.id Internet	<1%
12	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 Submitted works	<1%
13	konsultasiskripsi.com Internet	<1%
14	repository.uinjkt.ac.id Internet	<1%
15	nanopdf.com Internet	<1%
16	repository.ub.ac.id Internet	<1%
17	eprints.unsri.ac.id Internet	<1%
18	docplayer.info Internet	<1%
19	eprints.unpak.ac.id Internet	<1%
20	repository.uinjambi.ac.id Internet	<1%
Sources overview		

 **turnitin**

Similarity Report ID: oid:25211:30349788

21	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	

Lampiran 9

CURRICULUM VITAE

1. Identritas Pribadi



Nama	: Rinanti Maleo
NIM	: E21.19.148
Tempat/Tgl Lahir	: Marisa, 02 Desember 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Alamat	: Desa Marisa Utara, Kec. Marisa Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN Palopo Marisa pada tahun 2012
2. Menyelesaikan pendidikan di Mts Al-Mubarak Marisa pada tahun 2015
3. Menyelesaikan pendidikan di SMK N 1 Marisa, pada tahun 2018.
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.